

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI
Nomor: B-²⁴⁵/Un.14/I.3/KP.07.6/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahyuddinnor
Jabatan : Pengadministrasi pada Subbag. Kepegawaian/
Anggota Tim PAK UIN Antasari Banjarmasin

Telah memeriksa uji plagiasi dengan menggunakan www.plagiarismcheckerx.com kepada:

Nama : Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI
NIP : 197904102006041019
Pangkat/Gol : Penata Tk. I/IIId
Jabatan : Lektor
Karya Ilmiah : Konsepsi Alquran Tentang Konservasi Lingkungan
Hidup
Hasil Uji Plagiasi : 17%
Rekomendasi : Baik dengan Hasil 17%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Senin, Maret 15, 2021

Statistics: 743 words Plagiarized / 4369 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

KONSEPSI ALQURAN TENTANG KONSERVASI LINGKUNGAN HIDUP Budi Rahmat Hakim(ABSTRAK Alquran adalah petunjuk bagi manusia di dalam melaksanakan tugas hidup dan kehidupannya di bumi ini, untuk mendapatkan kesejahteraan dunia menuju kebahagiaan hidup di akhirat. Oleh karena itu, Alquran adalah pedoman bagi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup.

Dalam Alquran banyak disebutkan nilai-nilai etik dan hukum terkait dengan pemeliharaan eksistensi lingkungan hidup. Meski ayat-ayat tersebut lebih bersifat antroposentris (manusia sebagai penguasa alam), namun ada perintah untuk mengelolanya dengan segenap pertanggungjawaban. Manusia, bumi, dan makhluk ciptaan lainnya di alam semesta adalah sebuah ekosistem yang kesinambungannya amat bergantung pada moralitas manusia sebagai khalifah di bumi. Konsep "khalifah" sebagaimana disebut dalam QS 2:30 bermakna responsibility.

Makna sebagai wakil Tuhan di muka bumi hanya akan berlaku jika manusia mampu melestarikan bumi sehingga seluruh peribadatan dan amal sosialnya dapat dengan tenang ditunaikan. Ini masuk akal karena suatu ibadah atau pengabdian kepada Allah dan manusia tidak dapat dilakukan jika lingkungan buruk dan atau rusak. Dalam kerangka pemikiran tersebut, maka melindungi dan merawat lingkungan merupakan suatu kewajiban setiap muslim dan bahkan menjadi tujuan pertama syariah. A.

Pendahuluan Krisis lingkungan sudah sampai pada tahap yang mengancam eksistensi bumi sebagai tempat tinggal manusia dan makhluk lain. Krisis lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya bersumber pada kesalahan fundamentalis-filosofis dalam pemahaman atau cara pandang manusia terhadap dirinya, alam, dan tempat manusia